KONSEP PRIVASI DALAM QS. AN-NUR AYAT 27–29:

Studi Tafsir Klasik Dan Kontemporer

Proposal Penelitian ini Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program

Sarjana Ilmu Al-Quran Dan Tafsir

Oleh :

WIKO YUHELDI FIKRI

NIM. 2215050142

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

1448 H/2026M

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Wiko Yuheldi Fikri

NIM: 2215050142

Prodi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tempat, Tanggal Lahir: Sawahlunto sijunjung, 2003

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul " KONSEP PRIVASI DALAM QS. AN-NUR AYAT 27–29: Studi Tafsir Klasik Dan Kontemporer " adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai

Padang,02 September 2026



Wiko Yuheldi Fikri

NIM.2215050142

PERNYATAAN PEERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiko Yuheldi Fikri

NIM : 2215050142

PRODI : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : KONSEP PRIVASI DALAM QS. AN-NUR AYAT 27–29: Studi Tafsir Klasik Dan Kontemporer

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Padang, 22 September 2026

Yang membuat Pernyataan



Wiko Yuheldi Fikri

NIM. 2215050142

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"KONSEP PRIVASI DALAM QS. AN-NUR AYAT 27–29: Studi Tafsir Klasik Dan Kontemporer"** disusun oleh Wiko Yuheldi Fikri dengan Nim 2215050142telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 28 Agustus 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Muslim, M.Ag	**Dr. Erwin, M.Ag**
NIP. 197012271997031003	**NIP. 197496162005011006**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul " Konsep Privasi Dalam Surah An-nur Ayat 27-29 Studi Tafsir Klasik Dan Kontemporer ", disusun oleh Wiko Yuheldi Fikri, NIM 2215050142, telah diuji dalam sidang Munaqasyah, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, hari Rabu, 16 September 2026 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 24 September 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang

Muslim, M.Ag
NIP. 197012271997031003

Penguji I

Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag
NIP. 197210081999031003

Penguji II

Toni Markos, M. Ag
197903142007101006

Penguji III

Muslim, M.Ag
NIP. 197012271997031003

Penguji IV

Dr. Erwin, M.Ag
NIP. 197496162005011006

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri daei vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ا	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَي	fathahdanya	Ai	a dan i
ـَو	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan

ـا	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
ـي	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
ـو	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	اَلْمُنِيْ	*Al-Munīr*
Al-Syamsiah	اَلرِجَال	*Al-Rijāl*

D. *Syaddah* (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan hruruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti ole huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	اَلْقُ وَّةُ	*Al-Quwwah*
Al-Syamsiyah	اَلضَّرُوْرَة	*Al-Ḍarūrah*

E. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang

hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
اَلطَّرِيْقَةُ	*Ṭarīqah*
اَلْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	*Al-Jāmi'ah al-Islāmiah*
وَحْدَةُ الْوُجُوْد	*Waḥdat al-Wujūd*

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al-palimbadi, tidak "Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur'ān (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

SINGKATAN:

H : Hijriah

M : Masehi

QS : Qur'an Surah

HR : Hadis Riwayat

Hal : Halaman

SWT : Subhanahu wa Ta'ala

SAW : Shalallahu 'alaihi wa Sallam

Terj : Terjemahan

Cet : Cetak

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perlindungan terhadap kehidupan pribadi dan kehormatan manusia dalam perspektif Islam. Meskipun istilah privasi tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an sebagaimana konsep privasi dalam terminologi modern, nilai-nilai perlindungan terhadap ruang dan kehidupan pribadi manusia terkandung dalam berbagai ajaran Al-Qur'an, salah satunya dalam QS. An-Nur ayat 27–29. Ayat tersebut memuat ketentuan mengenai larangan memasuki rumah orang lain tanpa izin, perintah mengucapkan salam, kewajiban menghormati keputusan penghuni rumah, serta ketentuan mengenai bangunan yang tidak berpenghuni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep privasi dalam QS. An-Nur ayat 27–29 menurut tafsir klasik dan kontemporer serta menganalisis persamaan dan perbedaan penafsiran para mufasir terhadap ayat tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Sumber data primer penelitian ini adalah Al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, yaitu Al-Jami'li Ahkam al-Qur'an karya al-Qurtubi, Tafsir al-Qur'an al-'Azim karya Ibn Kathir, Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, dan Tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhayli. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang relevan dengan kajian privasi dan ilmu tafsir. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan, penyajian, analisis, perbandingan, dan penarikan sintesis terhadap penafsiran para mufasir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep privasi dalam QS. An-Nur ayat 27–29 merupakan bentuk perlindungan terhadap ruang, kehormatan, keamanan, dan kehidupan pribadi seseorang dari akses pihak lain tanpa izin. Mufasir klasik, yaitu al-Qurtubi dan Ibn Kathir, lebih menekankan aspek hukum, adab isti'zan, perlindungan kehormatan penghuni rumah, serta ketentuan teknis dalam meminta izin. Sementara itu, mufasir kontemporer, M. Quraish Shihab dan Wahbah al-Zuhayli, memberikan penekanan yang lebih luas terhadap penghormatan hak pribadi, ketenteraman keluarga, martabat manusia, dan keharmonisan kehidupan sosial. Dengan demikian, konsep privasi dalam QS. An-Nur ayat 27–29 dapat dipahami sebagai prinsip Islam yang menegaskan adanya batas antara kehidupan pribadi seseorang dan hak orang lain untuk mengaksesnya. Prinsip tersebut diwujudkan melalui kewajiban meminta izin, mengucapkan salam, menjaga pandangan, tidak memaksakan diri untuk masuk, serta menghormati keputusan pemilik atau penghuni rumah.

Kata Kunci: Privasi, QS. An-Nur Ayat 27–29, Tafsir Klasik, Tafsir Kontemporer, Isti'zan

MOTTO

“Tidak ada perjuangan yang sia-sia bagi mereka yang tidak pernah menyerah”.

Hidup mengajarkan bahwa tidak semua yang kita inginkan dapat diraih dengan mudah. Terkadang kita harus jatuh, lelah, dan kecewa sebelum akhirnya sampai pada tujuan. Namun, selama hati tetap kuat dan langkah tidak berhenti, setiap perjuangan akan memiliki maknanya sendiri.

(Wiko Yuheldi Fikri)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil a'lamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terus tercurahkan kepada Nabi besar kita, yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang sudah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu seperti pada saat sekarang ini. Penulisan skripsi ini dalam rangka pemenuhan tugas akhir serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Ilmu Alqur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Dengan skripsi yang berjudul **"KONSEP PRIVASI DALAM QS. AN-NUR AYAT 27–29: Studi Tafsir Klasik Dan Kontemporer".**

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Iponsri yang senantiasa menjadi sosok teladan dalam kerja keras, keteguhan, dan tanggung jawab. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, pengorbanan yang tak terhitung, serta kepercayaan yang selalu Ayah berikan kepada penulis untuk melangkah dan bermimpi lebih jauh. Kemudian kepada Ibu Elvi Suriati yang telah memberikan kasih sayang, doa yang tak pernah putus, dukungan, serta pengorbanan tanpa henti sejak penulis menginjakkan kaki di dunia pendidikan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Gelar sarjana ini penulis persembahkan kepada Ayah dan Ibu sebagai bentuk rasa cinta dan terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa ada arahan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang turut mendukung dan membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan beribu-ribu terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajaran yang telah berupaya meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yaitu Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag. M.Pd, serta Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.1 M. Ag selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A., selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis, khususnya pada tahap awal penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muslim, M.Ag. dan Bapak Dr Erwin, M.Ag , selaku dosen pembimbing I dan II. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan waktu, perhatian, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen UIN Imam Bonjol Padang, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, beserta staf akademik, atas ilmu, bimbingan, dan pelayanan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta jajarannya, yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan yang sangat membantu serta menjadi ruang ternyaman bagi penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada keluarga besar dari Ayah dan Ibu, terima kasih atas dedikasi dan segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, hingga penulis mampu sampai pada tahap ini. Semoga segala kebaikan semua pihak yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini menjadi catatan amal di hadapan Allah Swt. Penulis berharap mudah-mudahan dengan adanya tulisan ini dapat memberikan manfaat umumnya bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.
8. Untuk Kakak, Metha Ipelika dan Abang Ipar, M. Nursalim Yahya, terima kasih atas perhatian, nasihat, dukungan, dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini. Kehadiran Kakak dan Abang menjadi penguat dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan selama menyelesaikan pendidikan. Setiap dukungan dan kebaikan yang diberikan menjadi bagian berarti dalam perjalanan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

9. Untuk Adik, Izza Insyira Zurrahmah, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya selama menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi penyemangat di tengah berbagai kesibukan dan tantangan yang saya hadapi. Dukungan dan kebersamaan yang diberikan menjadi bagian berharga dalam perjalanan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Untuk Beta Putriana, terima kasih telah hadir sebagai seseorang yang begitu berarti dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih telah menjadi tempat untuk berbagi cerita, mencurahkan lelah, dan menemukan kembali semangat ketika saya hampir menyerah. Kehadiranmu bukan hanya menemani hari-hari yang indah, tetapi juga menjadi penguat di saat perjalanan terasa berat. Setiap perhatian, kepedulian, waktu, dan ketulusan yang kamu berikan menjadi bagian berharga yang akan selalu saya simpan dalam hati. Terima kasih telah memilih untuk tetap ada, memahami, dan berjalan bersama saya hingga sampai pada titik ini. Semoga apa pun yang kita lalui hari ini menjadi bagian dari cerita indah yang terus kita syukuri di masa depan.
11. Kepada keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, terkhusus kelas Keluarga Cemara IAT D, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan cerita yang telah mewarnai perjalanan penulis.
12. Terakhir, penulis menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri, Wiko Yuheldi Fikri, yang telah berusaha sekuat tenaga, bertahan dalam setiap

keadaan, dan memilih untuk terus melangkah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap bertahan di tengah rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan yang telah dilalui. Setiap air mata, perjuangan, dan langkah kecil yang ditempuh menjadi bagian berharga yang mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini.

Padang, 31 Agustus 2026

Penulis

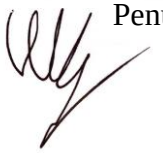

Wiko Yuheldi Fikri

DAFTAR ISI

ABSTRAK xi
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR GAMBAR xx
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Penegasan Istilah/Penjelasan Judul 9
F. Penelitian relevan 12
G. Sistematika Penulisan 16
BAB II 18
LANDASAN TEORI 18
A. Konsep Privasi 18
B. Teori Privasi Alan F. Westin 20
C. Kajian Tafsir 26
D. Karakterististik Kitab Tafsir 37
E. Kerangka Pemikiran 47
BAB III 49
METODOLOGI PENELITIAN 49
A. Jenis Penelitian 49
B. Data dan Sumber Data 51
C. Teknik Pengumpulan Data 52
D. Teknik Analisi Data 54
E. Keabsahan Data 56

BAB IV 57
HASIL DAN PEMBAHASAN 57
A. Konsep Privasi Menurut Tafsir Klasik 57
1. Penafsiran Imam Al-Qurtubi 57
2. Penafsiran Imam Ibn Kathir 67
B. Penafsiran Mufasir Kontemporer Terhadap QS. An-Nūr Ayat 27 29..... 80
1. Penafsiran M. Quraish Shihab..... 80
2. Penafsiran Wahbah az-Zuhaili 89
C. Perbandingan Konsep Privasi dalam QS. an-Nūr Ayat 27–29 antara tafsir klasik dan kontemporer 99
1. Persamaan Penafsiran Mufasir Klasik dan Kontemporer 100
2. Perbedaan Penekanan Penafsiran Mufasir Klasik dan Kontemporer.. 102
3. Perbandingan Konsep Privasi Berdasarkan Teori Westin 104
4. Sintesis Hasil Perbandingan 106
BAB V 108
KESIMPULAN DAN SARAN 108
A. Kesimpulan 108
B. Saran..... 109
DAFTAR PUSTAKA..... 110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka pemikiran 47